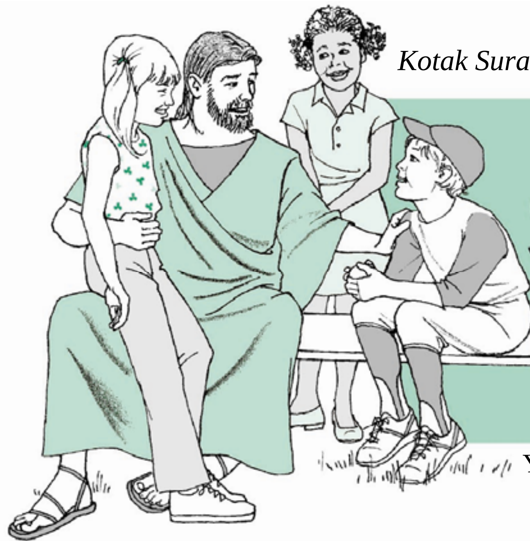


Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..

sahabat terbaik

Yesus berkata, “Aku telah menyebutmu sahabat….” Yohanes 15:15

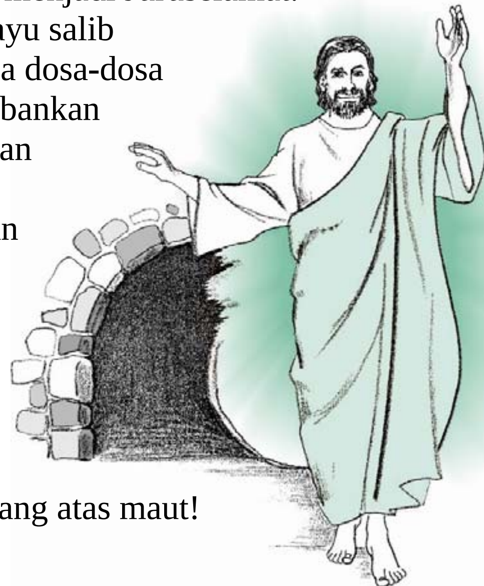
Yesus adalah “Tuan segala tuan”

Halo sahabat,
Kita telah melihat bahwa Yesus adalah “Kristus” —Yang Diurapi oleh Allah menjadi Juruselamat. Dia adalah “Allah Perkasa” yang tinggal di sini sebagai seorang manusia. Dia adalah “Anak Domba Allah” —korban sempurna bagi dosa-dosa kita.

Yesus juga adalah “Tuan segala tuan”! Dia adalah Yang mengalahkan Setan dan segala kuasa kegelapan. Dimana Yesus berada sekarang? Dia sekarang ada di Dorga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa.



Tuhan Yesus datang ke dalam dunia untuk menjadi Juruselamat. Di kayu salib segala dosa-dosa kita dibebankan kepadaNya. Oleh kematianNya di kayu salib, Tuhan Yesus membayar hukuman bagi dosa-dosa kita. Alkitab mengatakan bahwa Doa “…menghapuskan dosa oleh korbanNya” (Ibrani 9:26).

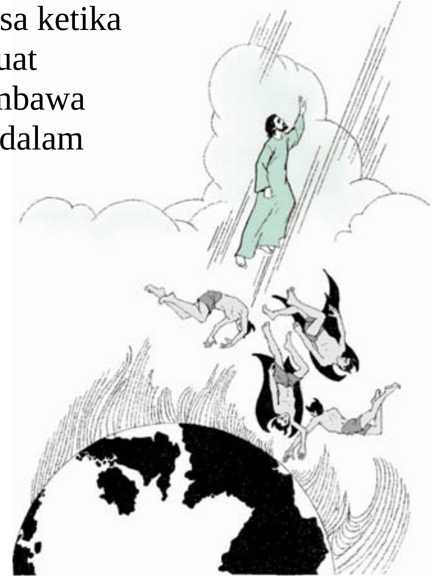


Yesus mati sekitar jam tiga sore dan
Dia dikuburkan dalam sebuah kubur yang baru,
yang diukir dari sebuah batu.
Kemudian pada hari yang ketiga
Dia bangkit dari antara orang mati sebagai Pemenang atas maut!

Kebangkitan Kristus membuktikan bahwa Dia adalah Anak Allah dan bahwa semua yang Dia katakan benar. Alkitab mengatakan bahwa Yesus Kristus “dinyatakan oleh kebangkitanNya dari antara orang mati, bahwa Ia adalah Anak Allah yang berkuasa, Yesus Kristus Tuhan kita.” (Roma 1:4).



Setan mengira bahwa dia telah menang dalam kemenangan perkasa ketika dia berhasil membuat orang-orang jahat membawa Anak Allah masuk ke dalam alam maut. Tetapi Dia tidak pernah berbuat kesalahan!



Tidak diragukan lagi bahwa Setan dan semua pemimpin kuasa kegelapan menggunakan setiap kuasa yang mereka miliki untuk menjaga Kristus tetap berada dalam kubur. Tetapi dalam hari ketiga, Kristus bangkit dari kubur, kemenangan atas Setan dan segala kuasa kegelapan!

Ketika Kristus kembali ke Sorga, Dia pergi sebagai Pemenang atas Setan dan segala kuasa kegelapan. Dia menunjukkan bahwa Dia telah mengalahkan semua musuhNya.



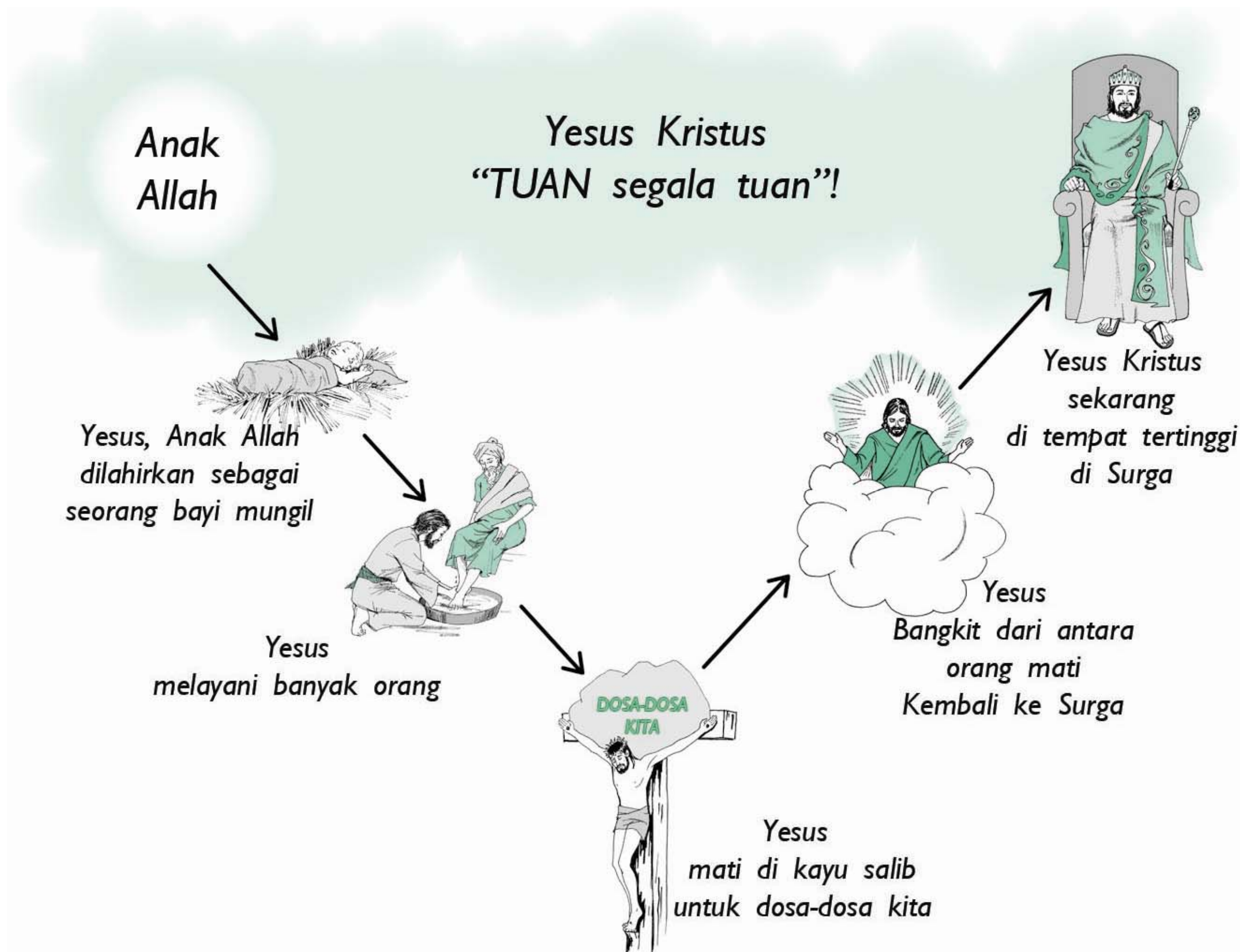
Ketika Tuhan Yesus kembali ke Sorga, Allah Bapa menyambutNya dan memberiNya tempat kehormatan tertinggi di Sorga. Dimanakah tempat kehormatan tertinggi? Tempat itu adalah tangan kanan Bapa.

Sebelum Dia disalibkan Yesus telah berdoa kepada BapaNya dengan mengatakan, “Aku telah mempermuliakan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepadaKu untuk melakukannya. Oleh sebab itu, ya Bapa, permuliakanlah Aku…dengan kemuliaan yang Kumiliki di hadiratMu sebelum dunia ada” (Yohanes 17:4, 5).

Bapa telah menjawab doa itu dalam jalan yang paling indah. Dia telah memuliakan AnakNya dengan memberiNya tempat tertinggi di Sorga. Anak Manusia, Yesus Kristus sekarang duduk di sebelah kanan Bapa. Alkitab mengatakan, “…Dia [Allah] membangkitkan Dia dari antara orang mati dan mendudukkan Dia di sebelah kananNya di sorga” (Efesus 1:20).



Copyright © 2003 The Mailbox Club International



Sahabat, pelajarilah gambar-gambar ini dengan seksama. Gambar ini menceritakan kisah indah tentang cara Anak Allah meninggalkan tempat tinggalNya di Sorga dan turun ke dunia untuk dilahirkan sebagai seorang bayi mungil.

Ketika Yesus bertumbuh dewasa, Dia merendahkan diriNya untuk melayani banyak orang. Dia bahkan membasuh kaki murid-muridNya. Akhirnya, Dia "…merendahkan diriNya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib" (Filipi 2:8).

Kenapa Yesus melakukannya? Dia melakukannya karena itu adalah kehendak BapaNya.

Yesus turun, turun dan turun untuk mati di kayu salib untuk kami. Dia telah dikuburkan tetapi Allah membangkitkanNya dari antara orang mati. Lalu Yesus naik, naik dan naik kembali ke Sorga. Di sana Allah memberiNya tempat kehormatan tertinggi di Sorga. Alkitab mengatakan,

"Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepadaNya nama di atas segala nama,

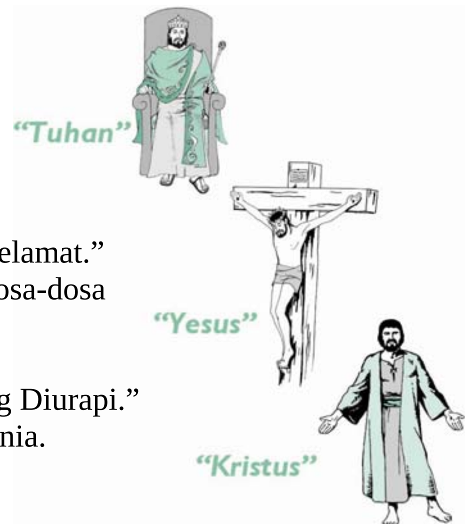
"Supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi…Dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah, Bapa!"

Filipi 2:9-11

Pikirkan perubahan besar yang telah terjadi! Yesus Kristus yang merendahkan diriNya untuk mati dalam kematian seorang penjahat di kayu salib telah dijadikan "Tuan segala tuan." Ini berarti bahwa Tuhan Yesus Kristus mengatasi segala sesuatu dalam alam semesta Allah.



Alkitab mengatakan, "Percayalah pada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat." Tetapi apa arti namaNya?



"TUHAN" Ini adalah nama kerajaanNya. Nama ini mewakili kepemimpinanNya atas segala sesuatu. Dia memiliki segala kuasa di Sorga dan di bumi.

"YESUS" Ini adalah nama pribadiNya. Ini berarti "Juruselamat." Yesus adalah Juruselamat—Yang mati di kayu salib untuk dosa-dosa kita dan bangkit untuk menjadi Juruselamat kita yang hidup.

"KRISTUS" Ini adalah nama resmiNya. Ini berarti "Yang Diurapi." Dia adalah Yang dipilih Allah untuk menjadi Juruselamat dunia.

Apakah engkau mengasihi dan menghargai Anak Allah?
Maka engkau menyenangkan Allah! Yesus mengatakan, "sebab Bapa Sendiri Mengasihi kamu, karena kamu telah mengasihi Aku dan percaya bahwa Aku datang dari Allah" (Yohanes 16:27).

3 fakta utama

1 **Yesus adalah Allah** tetapi Dia merendahkan diriNya untuk menjadi manusia dan mati di kayu salib bagi dosa-dosamu

2 **Allah Bapa membangkitkan AnakNya dari kubur dan meninggikanNya** ke tempat kehormatan tertinggi di Surga

3 **Yesus Kristus sekarang duduk di sebelah kanan Allah Bapa.** Allah telah menjadikanNya "Tuan segala Tuan"!

ayat hafalan

"Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat…"
Kisah Para Rasul 16:31

doaku

"Bapa, aku memuji dan berterimakasih bahwa Tuhan Yesus Kristus sekarang ditinggikan ke tempat tertinggi di Sorga. Aku menghargaiMu dan mengasihiMu dengan segenap hatiku. Terima kasih untuk Juruselamat yang begitu baik. Dalam nama Yesus aku berdoa."

Tanda tangan ______________________

Tanggal __________________________



Sejauh ini ceritanya: *Peserta kamp telah mengerti bahwa mereka akan punya rekan camp. Maria sedang menunggu untuk mengetahui siapa rekannya nanti.*

BAB 4

Rekan-rekan Camp

Pak Douglas terus memanggil nama-nama rekan kamp yang ditugaskan untuk minggu ini di kamp. Rekan Randy adalah seorang anak laki-laki bernama Joey. Dia pendek dan berkawat gigi dengan wajah yang terbakar sinar matahari dan senyum bahagia di wajahnya. Maria pikir Joey kelihatan seperti seorang yang menyenangkan.

Tiba-tiba hati Maria melompat ketika dia mendengar namanya dipanggil bersamaan dengan Maggie Saunders. Dia menatap anak itu dengan rasa tidak percaya pada seorang anak perempuan gendut memakai baju berkerut-kerut dan bersepatu olahraga yang kotor menyeret langkahnya maju ke depan.

Maggie memberi Maria sebuah senyum yang tak pasti sambil menyalami tangannya. Maria membuat dirinya tersenyum balik sambil menyalami tangan Maggie yang panas dan lengket. Sambil mereka duduk bersama, Maria dirisaukan dengan pikiran yang melintasi benaknya: Aku ingin mengasihi Maggie, dia berkata pada dirinya sendiri. Tapi bagaimana mungkin, Maggie kelihatan begitu kotor!

Kemudian Maria mendengar nama Susan Blake dan Nancy Tucker dipanggil. Maria menoleh untuk melihat Susan bertemu dengan seorang anak gadis yang amat cantik. Dia memakai baju hijau yang warnanya berpadanan dengan pita hijau yang mengekor kuda rambut di belakang kepalanya. Maria menjadi iri akan temannya Susan. Dia berpikir dalam hatinya: Kenapa aku tidak mendapat rekan seperti anak itu?

Beberapa menit kemudian semua peserta kamp duduk bersama dalam auditorium dengan rekan mereka. Pak Douglas mulai berbicara pada mereka tentang kasih Allah. “Anak-anak, Tuhan Yesus memerintahkan kita untuk mengasihi satu sama lain seperti Dia mengasihi setiap kita. Dia mengasihi rekanmu sama seperti Dia mengasihimu.

“Minggu ini kalian mendapat kesempatan untuk menunjukkan kasih Allah kepada rekan-rekan kalian dan juga kepada semua orang yang kalian temui di kamp. Sekarang mari kita sama-sama mengatakan ayat emas kita: ‘Berjalanlah menyenagkan Allah dengan menghasilkan buah dalam setiap perbuatan baik dan meningkatkan pengetahuan akan Allah’ (Kolose 1:10).”

Maria menundukkan kepalanya dan menatap tangannya di atas pangkuannya. Dia merasa malu atas pikiran yang melintasi benaknya. Dia mulai berdoa diam-diam sendirian, “Tuhan Yesus, ampuni aku karena memikirkan hal-hal buruk tentang Maggie. Tolong bantu aku mengasihi Maggie dengan segenap hatiku.”

Maria mengangkat kepalanya dan berkata, “Hey, Maggie, aku ingin kamu berkenalan dengan temanku Susan dan setelah itu kamu bisa mengajakku ke kamarmu.”

Maggie memberi Maria senyum lega ketika berkata, “Oh, aku akan sangat senang melakukannya!” Dia mengikuti Maria menuju pintu.



Ketika mereka di luar, Susan dan Nancy sedang menunggu mereka. Empat gadis kecil itu berjalan ke kamar bersama-sama.

“Di kamar mana kamu, Nancy?” Maria bertanya.

“Aku di kamar 8,” jawabnya.

“Aku juga! Tambah Maggie.
“Itu bagus!” kata Susan. Dia melanjutkan, “Maria dan aku ada di Kamar 12. Ini berarti akan mudah untuk kita berempat melakukan kegiatan bersama-sama.”

Ketika gadis-gadis itu berlari ke kamar 8, Nancy berkata, “Aku ingin menunjukkanmu baju baru yang kubeli untuk ke kamp ini. Aku punya dua baju lain yang jauh lebih cantik daripada yang kupakai ini. Oh, Maggie, aku penasaran, umurmu berapa?”

“Aku baru saja ulang tahun yang ke sepuluh dua minggu lalu,” jawab Maggie perlahan.

“Oh, aku kira kamu berumur dua belas karena kamu besar sekali,” kata Nancy. “Aku bingung kenapa kamu di kamar kami.”

Maria melihat raut wajah Maggie yang terluka. Dia berpaling pada Nancy dan berkata, “Tentu saja Maggie tempatnya di kamar ini, Nancy. Dan kamu tidak boleh bicara seperti itu pada orang lain. Itu tidak baik dan Yesus tidak akan melakukan hal itu.”

“Aku hanya bilang dia besar karena dia memang besar. Tidak ada salahnya berkata yang sebenarnya,” Nancy membela diri. “Apakah kamu ikut melihat baju-baju yang kubeli untuk camp ini atau tidak? Aku belum punya waktu untuk merapikannya.”

Tiga gadis lain mengikuti Nancy ke tempat tidurnya. Mereka menahan napas ketika dia menarik sebuah baju pesta warna kuning di antara baju-baju lain.

“Wow!” seru Susan. “Apakah kamu akan memakai baju ini di camp?”

“Tentu aja,” jawab Nancy, dia tampak terkejut. “Kenapa tidak?”

“Kita diberitahu untuk membawa jeans dan baju bermain,” Susan menjelaskan. “Dan ini baju pesta!”

Maria menoleh pada Maggie dan berbisik di telinganya, “Ayo, Maggie, ajak aku ke tempat tidurmu.”

Dua gadis itu menoleh dan menuju ke sisi yang lain dari kamar itu.

Ketika mereka sampai di tempat tidurnya, Maggie menunduk dan mulai menangis. “Oh, Maria,” dia terisak, “Aku hanya punya rok ini dan dua atasan untuk dipakai minggu ini. Aku punya celana jeans tetapi sangat ketat sehingga anak-anak tertawa waktu aku memakainya.

“Ibuku tidak punya uang untuk membelikanku jeans baru. Kami hanya punya cukup uang untuk aku bisa pergi camp. Aku tidak ingin ada di sini, Maria. Tolong pergilah bersamaku untuk menemukan penasehatku. Aku ingin memintanya menelepon ibuku untuk datang dan menjemputku.”



“Oh, jangan berpikir seperti itu,” Maria mencoba menghibur Maggie sambil merangkul rekannya. “Tidak banyak gadis di sini yang punya banyak pakaian seperti Nancy. Tetapi aku akan menemanimu ke penasehatmu. Mungkin dia dapat menolong kita.

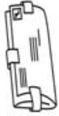
“Aku tidak ingin kamu pulang, Maggie. Kita baru saja ketemu dan aku ingin untuk lebih mengenalmu.”

Apa yang akan terjadi pada Maggie?

Jangan lewatkan
petualangan kamp berikutnya
dalam pelajaranmu yang akan datang.

HALAMAN PERTANYAAN

SAHABAT TERBAIK 2
PELAJARAN 4



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk

Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Kebangkitan Kristus membuktikan bahwa

☐ a. Yesus adalah Anak Allah dan semua yang Dia katakan benar.
b. Yesus adalah orang hebat yang menjalani hidup yang indah di sini.

2. Ketika Yesus kembali ke Sorga, Dia kembali sebagai

☐ a. seorang hebat yang telah menyenangkan Allah.
b. Pemenang perkasa atas Setan dan segala kuasa kegelapan.

3. Ketika Tuhan Yesus kembali ke Sorga, Allah Bapa

☐ a. memberiNya tempat kehormatan yang sangat tinggi.
b. memberiNya tempat kehormatan tertinggi.

4. Dimana Yesus sekarang?

☐ a. Dia ada di Sorga melayani Bapa.
b. Dia ada di Sorga duduk di sebelah kanan Allah Bapa.

5. Alkitab mengatakan bahwa, “Yesus adalah Tuan segala tuan.” Ini berarti bahwa

☐ a. Dia adalah penguasa segalanya di Sorga dan di bumi.
b. Dia adalah Pribadi yang sangat berkuasa.

Bagaimana menurutmu?

Kalau kamu jadi Maggie, apakah kamu akan meninggalkan camp?____________

Apa yang bisa Maria lakukan untuk menolong Maggie supaya ingin tetap di camp?______________________________

Mohon Dicetak



Nama ________________________ Usia _______ Tgl. Lahir ______/ _______ /_______

Orangtua atau Wali ____

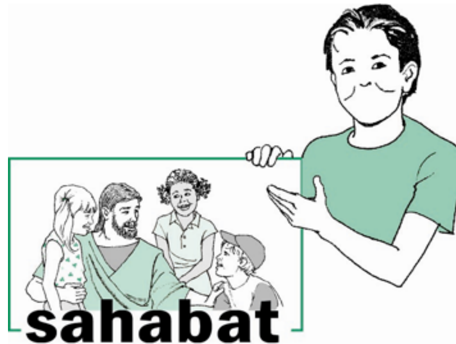
Alamat Surat ____

Kota _______________________ Propinsi _________________ Kode Pos___________

SAHABAT TERBAIK 2 – PELAJARAN 4

BF2-L4-503 NA

▲ Tulis alamat murid di atas



Letakkan gambar senyum pada Steven apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▼ Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

Dari: ______________________

SAHABAT TERBAIK 2 - PELAJARAN 4